

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Objek

#### 1. Sejarah Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic index merupakan index yang di dirikan dari brusa efek Indonesia. Indeks dilahirkan pada 3 Juli 2000, bertujuan untuk mengakomodasi para investor yang ingin berinvestasi dipasar modal pada saham yang sesuai syariat islam atau syariah .Lahirnya efek syariah diatur dalam arahan Dewan Syariah Nasional dan peraturan bapepam –LK nomor IX.A.13.untuk menetapkan saham-saham yang masuk ke dalam perhitungan JII. Dilakukan beberapa peroses seleksi berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK terdapat pada peraturan Bapepam –LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah.

Jakarta Islamic index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari beberapa saham yang sesuai dengan syariat islam.Awal kelahirannya pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawasan Syariah PT. Danareksa Investement Management.Seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham dilakukan oleh Bapepam-LK.

Kriteria pemilihan saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah, berdasarkan intruksi dari Dewan Syariah Nasional dan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah . jenis kegiatan utama entitas yang dianggap tidak sesuai dalam syariah islam :

- a. Perjudian dan aktivitas permainan yang diklasifikasikan sebagai perjudian atau perdagangan dan dilarang.
- b. Penyelenggaraan jasa keuangan dengan menggunakan konsep riba, resiko jual beli meliputi gharar dan maysir.
- c. Memproduksi, mendistribusikan, menukar dan atau menawar:
  - 1) Barang dan atau jasa yang haram karena substansinya (haram li-dzatihi).

- 2) Barang dan atau jasa yang haram bukan hasil dari suatu zat ( haram li-ghairihi) yang menetapkan oleh DSN-MUI, dan atau
  - 3) Barang atau jasa merugikan dan merugikan secara moral.
- d. Investasi pada perusahaan yang berada pada leverage (rasio) pada saat transaksi perusahaan dan lembaga keuangan Ribawi lebih dominan dari pada modalnya, kecuali DSN-MUI menyatakan investasi tersebut sebagai syariah.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah :

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan diatas.
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- c. Tidak memiliki resiko keuangan sebagai berikut :
  - 1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan ekuitas tidak lebih dari 82% (kurang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55% )
  - 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*Revenue*) tidak lebih dari 10%

Kriteria pemilihan saham Jakarta Islamic Index

Untuk menetapkan beberapa saham yang masuk ke dalam perhitungan Jakarta Islamic index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- a. Saham – saham yang akan terpilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.
- b. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.

- c. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 terakhir.<sup>1</sup>

Tujuan didirikannya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor berinvestasi berdasarkan saham syariah dan memberikan manfaat kepada investor dalam menenrapkan inisiatif syariah islam beerinvestasi di pasar saham. JII juga diharapkan memberi dukungan pada proses transparasi dan akuntabilitas saham Indonesia berbasis syariah. JII menjadi panduan bagi investor yang ingin berinvestasi tanpa campur tangan ribawi, JII menjadi tolok ukur kinerja portofolio saham yang halal.<sup>2</sup>

## 2. Inflasi

Ekonomi yang mengalami perubahan dan mempengaruhi perusahaan, pasar dan masyarakat adalah penjelasan dari Ekonomi makro. Aktifitas ekonomi sangatlah bergantung pada ekonomi makro negara seperti aktivitas investasi Inflasi merupakan sebuah penyakit ekonomi yang dirasakan oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari suatu barang atau komoditas dan jasa selama periode tertentu.<sup>3</sup>Tingkat inflasi yang tinggi dapat dikaitkan dengan kondisi perekonomian, jika inflasi tinggi maka permintaan lebih besar daripada penawaran, begitu juga sebaliknya dapat dikatakan deflasi. Ditahun 2020-2021 Indonesia mengalami tingkat inflasi yang cukup signifikan, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

---

<sup>1</sup>BUKU PANDUAN INDEKS HARGA SAHAM BRUSA EFEK INDONESIA (Jakarta, 2010).

<sup>2</sup> Ingrid Tan, *Bisnis Dan Investasi Sistem Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2009).

<sup>3</sup>Joel F Huston Brigam dkk, *Fundamental of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

**Tabel 4.1**  
**Inflasi tahun 2020-2021**

<b>Periode</b>	<b>Data Inflasi</b>
Januari 2020	2.68 %
Februari 2020	2.98 %
Maret 2020	2.96 %
April 2020	2.67 %
Mei 2020	2.19 %
Juni 2020	1.96 %
Juli 2020	1.54 %
Agustus 2020	1.32 %
September 2020	1.42 %
Oktober 2020	1.44 %
November 2020	1.59 %
Desember 2020	1.68 %
Januari 2021	1.55 %
Februari 2021	1.38 %
Maret 2021	1.37 %
April 2021	1.42 %
Mei 2021	1.68 %
Juni 2021	1.33 %
Juli 2021	1.52 %
Agustus 2021	1.59 %
September 2021	1.6 %
Oktober 2021	1.66 %
November 2021	1.75 %
Desember 2021	1.87 %

*Sumber : Bank Indonesia<sup>4</sup>*

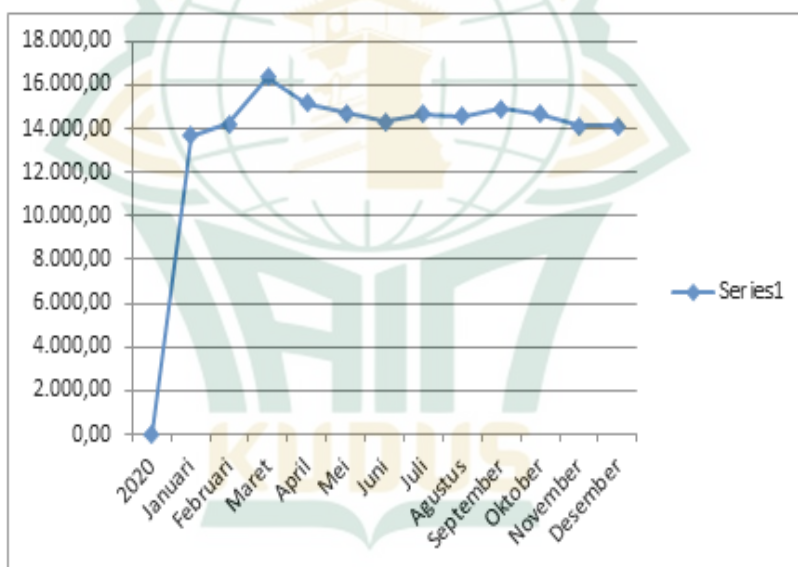
Dari tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa mulai bulan April 2020 mengalami penurunan nilai inflasi, hal tersebut disebabkan oleh munculnya *Covid-19* yang telah tersebar di Indonesia.

<sup>4</sup><https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx> Diakses pada 22 oktober 2022 pukul 12.39 WIB

### 3. Nilai Tukar

Nilai tukar dapat diartikan sebagai jumlah mata uang suatu negara yang harus dibayarkan untuk memperoleh mata uang negara lainnya. Bagi suatu negara dengan system perekonomian yang kuat adalah memiliki nilai tukar yang tahan dan tidak mudah rentan dengan fluktuatif pasar uang dunia.<sup>5</sup> Nilai tukar negara Indonesia mengalami kenaikan mulai bulan Maret 2020, di bulan April nilai tukar Indonesia kembali turun. Seperti grafik dibawah ini

**Gambar 4.1**  
**Nilai tukar pada tahun 2020**

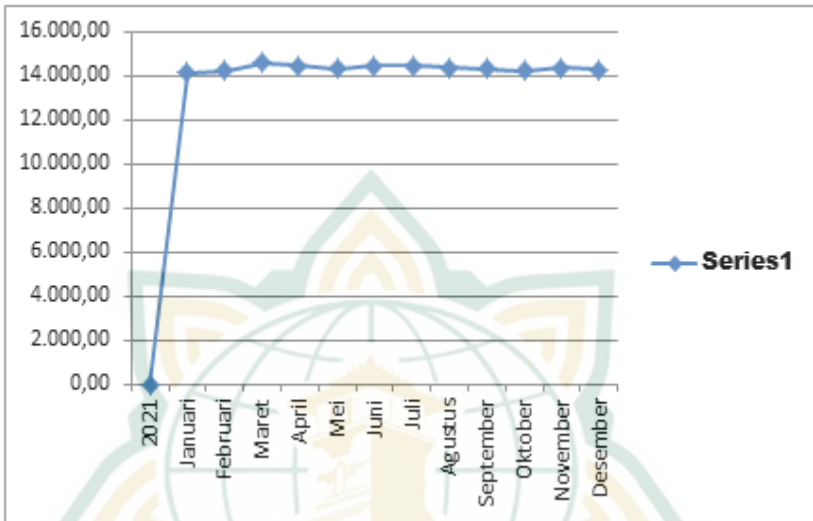


Sumber : Bank Indonesia<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Fahmi. Pengantar Pasar Modal 41

<sup>6</sup><https://www.bi.go.id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx> diakses pada 07 Oktober 2022 pukul 12.35 WIB

**Gambar 4.2**  
**Nilai Tukar pada tahun 2021**



Sumber : Bank Indonesia<sup>7</sup>

#### 4. Profil Perusahaan

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Selama masa *Covid-19*. Adapun perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan, yaitu :

**Tabel 4.2**

#### Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
6	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
8	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
9	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.

<sup>7</sup><https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx> diakses pada 07 Oktober 2022 pukul 12.35 WIB

10	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero )Tbk.
11	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
12	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Penyedia laporan tahunan yang tersedia disitus [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berikut profil perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index sektor Makanan, Farmasi, Kesehatan, Perbankan dan Infrastruktur.

1. IDFT- PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk.

Kode Perusahaan	IDFT
Nama perusahaan	PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk
Alamat perusahaan	Sudirman plaza, Indofood tower, Lt.27, Jl.Jendral sudirman kav 76-78 Jakarta 1290
Alamat website	<a href="http://www.indofood.com">www.indofood.com</a>
Sektor	Consumer Goods Industri
Sub sektor	Makanan

2. JPFA – PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk.

Kode Perusahaan	JPFA
Nama perusahaan	PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk.
Alamat perusahaan	Wisma milenia lantai 7, Jl.M.T.Haryono kav 16 Jakarta
Alamat website	<a href="http://www.japfacomfeed.co.id">www.japfacomfeed.co.id</a>
Sektor	Consumer Goods Industri
Sub sektor	Makanan

3. KAEF – PT. Kimia Farma Tbk

Kode Perusahaan	KAEF
Nama perusahaan	PT. Kimia Farma ,Tbk.
Alamat perusahaan	Jl. Veteran No 9 Jakarta pusat
Alamat website	<a href="http://www.kimifarma.co.id">www.kimifarma.co.id</a>
Sektor	Pharmacy
Sub sektor	Farmasi

## 4. KBLF- PT. Kalbe Farma Tbk

Kode Perusahaan	KBLF
Nama perusahaan	PT. Kalbe Farma,Tbk.
Alamat perusahaan	Gedung KALBE, Jl. Ler Jend Suprpto Kan 4 , Jakarta Pusat
Alamat website	<a href="http://www.kalbe.co.id">www.kalbe.co.id</a>
Sektor	Pharmacy
Sub sektor	Farmasi

## 5. BRPT- PT. Barito Pasific Tbk.

Kode Perusahaan	BRPT
Nama perusahaan	PT. Barito Pasific Tbk.
Alamat perusahaan	Wisma barito pacific tower B, lantai 8, Jl Letjen S. Parman Kav 61-63 Jakarta Selatan
Alamat website	<a href="http://www.barito-pasific.com">www.barito-pasific.com</a>
Sektor	Manufactur
Sub sektor	Transpotasi

## 6. INTP- PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

Kode Perusahaan	INTP
Nama perusahaan	PT. Indocement Tunggal Prakasa,Tbk.
Alamat perusahaan	Wisma inducement lantai 13 Jl. Jendral Sudirman kav 70-71
Alamat website	<a href="http://www.indocement.co.id">www.indocement.co.id</a>
Sektor	Infrastruktur
Sub sektor	Semen

## 7. ICBT – PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Kode Perusahaan	ICBT
Nama perusahaan	PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk.
Alamat perusahaan	Indofood sudirman plaza lantai 25, Jl. Jend. Sudirman kav 76-78 jakarta utara
Alamat website	<a href="http://www.indofoodcbt.com">www.indofoodcbt.com</a>
Sektor	Consumer Goods Industri
Sub sektor	Makanan



## 8. MIKA- PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk

Kode Perusahaan	MIKA
Nama perusahaan	PT. Mitra Keluarga Karya Sehat, Tbk.
Alamat perusahaan	Jl. Letjen . Suprpto kav 4 Jakarta Pusat
Alamat website	<a href="http://mitrakeluarga.com">http://mitrakeluarga.com</a>
Sektor	Pelayanan Kesehatan
Sub sektor	Rumah sakit

## 9. PWON- PT.Pakuwon Jati Tbk

Kode Perusahaan	PWON
Nama perusahaan	PT. Pakuwon Jati ,Tbk.
Alamat perusahaan	Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17, Surabaya
Alamat website	<a href="http://www.pakuwonjati.com">www.pakuwonjati.com</a>
Sektor	Infrastruktur
Sub sektor	Properti

## 10.SMGR- PT. Semen Indonesia Tbk

Kode Perusahaan	SMGR
Nama perusahaan	PT. Semen Indonesia ,Tbk.
Alamat perusahaan	Jl. Ventera Gresik Jawa Timur
Alamat website	<a href="https://sig.id">https://sig.id</a>
Sektor	Infrastruktur
Sub sektor	Semen

## 11.WIKA- PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kode Perusahaan	WIKA
Nama perusahaan	PT. Wijaya Karya(Persero) ,Tbk.
Alamat perusahaan	Jl. D.I.Panjaitan Kav 9-10 Jakarta Selatan
Alamat website	<a href="http://www.wika.co.id">www.wika.co.id</a>
Sektor	Infrastruktur
Sub sektor	Kontruksi

12.BTPS – PT. Bank BTPS Syariah Tbk

Kode Perusahaan	BTPS
Nama perusahaan	PT. Bank BTPS Syariah ,Tbk.
Alamat perusahaan	Jl.Dr.Ide Anak Agung Gde Agung kav 5,5-5,6 Kuningan, Jakarta Utara
Alamat website	<a href="http://www.btpnsyariah.com">www.btpnsyariah.com</a>
Sektor	Perbankan
Sub sektor	Perbankan syariah

**B. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Data yang akan diuji sebelumnya harus memenuhi persyaratan normalitas. Pengujian normalitas berfungsi untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov smirnov .Ketentuan uji normalitas kolmogrov smirnov adalah :  
 Nilai signifikasi  $> 0.05$  = nilai residual berdistribusi normal .  
 Nilai signifikasi  $< 0.05$  = nilai residual tidak berdistribusi normal .

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	184.98269693
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.111
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Olah SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil dari uji kolmogorof smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi yaitu sebesar  $0.554 > 0.05$ .sebagaimana ketentuan dari uji kologorov smirnov bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa pada uji ini mengalami nilai residual berdistribusi normal .

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi ditentukan antara variable bebas (*Independent*). Pada uji ini multikolinearitas di dalam model regresi dapat terdeteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) seperti berikut ini :

Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	unstandardized coefficients		standarardized coefficients	collinearity statistics	
	B	std.Error	Beta	Tolerance	VIF
constant	21787.051	6836.411			
INFLASI	-5568.648	1710.421	-.704	1.000	1.000
NILAI TUKAR	-.605	.433	-.302	1.000	1.000

*Sumber: Olah SPSS 2022*

Pada hasil pengujian multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa  $1.000 > 0,10$  dan  $1.000 > 10$  , sebagaimana pada pada ketentuan uji multikolinieritas Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan tidak bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi dapat diterima.

### 3. Uji Autokorelasi

Dalam suatu model pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya di dasarai autokorelasi sebagai berikut :

- Bila  $DW < dL$  ; berarti ada korelasi yang positif
- Bila  $dL \leq DW \leq dU$  ; tidak dapat mengambil kesimpulan apa – apa
- Bila  $dU < DW < 4 - dU$  ; berarti tidak ada korelasi positif maupun negative
- Bila  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$  ; tidak dapat mengambil keputusan dalam mengambil kesimpulan.
- Bila  $DW > 4 - dL$  ; berarti ada korelasi negative.

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	adjusted R Square	std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.486	204.5061	1.333

*Sumber: Olah SPSS 2022*

Pada table 4.5 dapat disimpulkan bahwahasil nilai Durbin Watson sebesar 1,333 dan dan berdasarkan nilai dl dan du table Durbin Watson dengan jumlah sampel 12 dan juga variable independen sebanyak 2 variabel maka dapat disimpulkan bahwa dl 0,812 du 1,5792. Maka berdasarkan ketentuan uji autokorelasi diketahui bahwa :

$$1,5792 > 1,333 < 4 - 1,5792 \text{ atau } dU < DW < 4 - dU$$

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif maupun negatif pada uji autokorelasi diatas.

### 4. Uji Heteroskedastitas

Pengujian heteroskedastitas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada

beberapa ketentuan untuk menguji heteroskedastisitas antarlain:

Apabila hasil Sig. > 0,05 , dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Apabila hasil Sig. < 0,05 , dapat diartikan terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastitas**

Model	unstandardized coefficients		standarardized coefficients		
	B	std.Error	Beta	T	Sig
constant	21787.051	6836.411		3.187	.011
INFLASI	-5568.648	1710.421	-.704	-3.256	.010
NILAI TUKAR	-.605	.433	-.302	-1.396	.196

*Sumber : Olah SPSS 2022*

Pada table 4.5 dapat disimpulkan bahwa

Variabel	Sig	Kesimpulan
Inflasi	0.10	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Nilai Tukar	0.196	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Nilai kedua variable memiliki nilai lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi .

**C. Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda merupakan regresi variable terikat (Independen) yang dihubungkan dengan variable bebas (dependen) dan tetap menunjukkan diagram hubungan yang liner.

**Table 4. 7**  
**Hasil regresi linier berganda**

Model	unstandardized coefficients		standarardized coefficients		
	B	std.Error	Beta	t	Sig
constant	21787.051	6836.411		3.187	.011
INFLASI	-5568.648	1710.421	-.704	-3.256	.010
NILAI TUKAR	-.605	.433	-.302	-1.396	.196

*Sumber : Olah SPSS 2022*

Berdasarkan data dari tabel 4.7 pengungkapan harga saham dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 21787,051 - 5568,648 X_1 - 0,605 X_2 + e$$

Rumusan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta pada tabel 4.7 menunjukkan sebesar 21787,051 yang berarti bahwa variable inflasi, dan nilai tukar itu konstan, maka rata- rata dari harga saham di Jakarta Islamic Index sebesar 21787,051
- b. Koefisien regresi X1 (Inflasi) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai coefficients  $\beta_1 = -5568,648$  koefiisien bernilai negatif dan menunjukkan hubungan terbalik antara inflasi dengan harga saham Jakarta Islamic Index, jika inflasi dinaikan 1% dan variable konstanta maka dapat diperkirakan bahwa harga JII melemah sebesar 5568,648.
- c. Koefisien regresi X2 (Nilai Tukar ) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai coefficients  $\beta_2 = -0,605$ . koefisien bernilai negatif dan menunjukkan hubungan terbalik antara nilai tukar dengan harga saham Jakarta Islamic Index, jika nilai tukar dinaikan 1% makaakan mengalami penurunan sebesar 605.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variable independen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

Model	R	R Square	adjusted R Square	std. Error of the Estimate
1	.761	.579	.486	1.333

*Sumber : Olah SPSS 2022*

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ditunjukkan dalam nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,579 atau setara dengan 57,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variable inflasi dan nilai tukar dapat menjelaskan variable harga saham sebesar 57,9%, selain itu sisanya 42,1% dijelaskan oleh variable lainnya diluar model.

## 3. Uji Hipotesis Signifikan Secara Parsial (Uji T )

Uji signifikasi parsial digunakan untuk menunnukan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menjelaskan variable dependen. Pada uji ini dilakukan dengan syarat berikut :

Jika  $T_{hitung} < T_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dimana variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

Jika  $T_{hitung} > T_{table}$ , maka  $H_0$  tidak diterima,  $H_1$  diterima, berarti variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T**

Model	unstandardized coefficients		standarardize d coefficients	T	Sig
	B	std.Error	Beta		
constant	21787.051	6836.411		3.187	.011
INFLASI	-5568.648	1710.421	-.704	-3.256	.010
NILAI TUKAR	-.605	.433	-.302	-1.396	.196

*Sumber : Olah SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil Uji parsial (uji T) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perhitungan SPSS inflasi memiliki nilai signifikasi  $0,010 < 0,05$  .Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan pada Uji T jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka keputusan H1 ditolak, jika nilai signifikasi  $< 0,05$  maka keputusan H1 diterima, maka hasil penelitian diperoleh dari uji T yakni  $0,010 < 0,05$  hipotesis inflasi (H1) yang berbunyi inflasi berpengaruh terhadap harga saham **diterima**, sedangkan hipotesis (H0) yang berbunyi inflasi tidak berpengaruh **ditolak**.
- b. Berdasarkan perhitungan SPSS nilai tukar memiliki nilai signifikan  $0,196 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nilai tukar (H0) yang berbunyi nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham, **diterima** sedangkan hipotesis nilai tukar (H2) yang berbunyi nilai tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham **ditolak** .

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index**

Hasil penelitian hipotesis yang pertama terdapat pengaruh antara inflasi terhadap harga saham JII, berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham diterima karena nilai signifikan inflasi mencapai angka 0,010. ketentuan pengambilan keputusan jika nilai signifikan  $<$



0,05 hipotesis diterima, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  hipotesis ditolak. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi inflasi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh inflasi terhadap harga saham Jakarta Islamic Index.

Tandelilin mengatakan, peran inflasi cukup besar dalam mempengaruhi perekonomian. Jika taraf inflasi tinggi maka membuat situasi ekonomi berubah, seperti hanya jika suatu negara mengalami inflasi yang tinggi berarti terjadi permintaan masyarakat leboh besar dibandingkan penawaran. Sehingga menyebabkan kenaikan harga atau disebut inflasi. Terjadinya inflasi yang tinggi akan menjadikan pendapatan masyarakat berkurang sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan hartanya untuk kebutuhan sehari-hari daripada berinvestasi. Hal ini berakibat pada berkurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi dan berimbas pada menurunnya harga saham.<sup>8</sup>

Inflasi merupakan salah satu instrument dalam perubahan harga saham, pada masa pandemi *Covid-19* semakin tinggi inflasi maka harga saham ikut semakin tinggi, hal ini disebabkan karena inflasi mengalami kenaikan yang cenderung stabil. Meningkatnya inflasi secara terus menerus secara tidak langsung adalah sinyal yang buruk bagi investor, karena dilihat dari segi konsumen, daya beli masyarakat menurun saat pandemi *Covid-19*. Inflasi berdampak pada meningkatnya suku bunga, jika peningkatan suku bunga berlangsung secara terus menerus maka akan berimbas pada meningkatnya beban bunga, perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan terdampak akan adanya kenaikan suku bunga tersebut yang berimbas pada profitabilitas pada sebuah perusahaan akan menurun. Jika profitabilitas terus menerus menurun akan berdampak pada pendapatan dividen yang harus diterima oleh investor. Dampak pendapatan dividen akan sangat signifikan terhadap keputusan investasi pada investor.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana peneliti Ni Made Ayu Dwijayanti yang menjelaskan bahwa

---

<sup>8</sup> Tandelilin Eduardus, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: PT. BPFE, 2001).

<sup>9</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000).h 13

inflasi berpengaruh terhadap harga saham perbankan pada masa pandemic *Covid-19*.<sup>10</sup>

## 2. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index

Hasil penelitian kedua yang berbunyi “ Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham Jakarta Islamic Index “ **ditolak** karena nilai pada Uji T 0,196 . maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ke 2 ditolak, nilai signifikansi pada Uji T  $> 0.05$  .

Menurut Abimayu nilai tukar mata uang adalah harga mata uang relative terhadap mata uang Negara lain, dan oleh karena nilai tukar ini mencakup dua mata uang maka titik keseimbangannya ditentukan pada penawaran dan permintaan dari kedua mata uang.<sup>11</sup>

Nilai tukar merupakan salah satu alat pembayaran dalam suatu negara ke negara lainnya untuk membayar dalam mata uang negara sendiri. Pada penelitian ini nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan pandemi *Covid - 19* yang membuat nilai tukar cenderung naik pada bulan April kemudian turun dikisaran angka 14.000, sampai di bulan Desember 2021. adanya penurunan nilai tukar dolar Amerika terhadap nilai tukar rupiah memberikan dampak baik bagi perekonomian Indonesia, begitupula sebaliknya jika adanya kenaikan nilai tukar dollar amerika terhadap nilai tukar rupiah maka hal tersebut menjukan adanya dampak buruk bagi perekonomian Indonesia. Hasil uji menunjukan nilai inflasi cenderung stabil Juni 2020 sampai bulan Desember 2021. Dan adanya penurunan harga saham dari tahun 2020-2021, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fenomena deflasi, flukturasi, inflasi dan faktor paniknya para investor karena adanya berita-berita sehingga memicu investor untuk menjual saham.

Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham JII dimasa pandemi dapat disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintahan seperti tingginya suku bunga, tingginya suku

---

<sup>10</sup> Dwijayanti. Pengaruh Inflasi 86-93

<sup>11</sup> Yoopi Abimayu, *Memahami Kurs Valuta Asing* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004). 37

bungaakan menyebabkan masyarakat memasukan dananya ke Bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Asti Mustika Aeni pada tahun 2020 dengan judul “ Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor *Consumer Goods Industri* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BER) pada masa pandemic *covid-19*” yang mengatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham<sup>12</sup>

Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham JII , tingginya nilai tukar yang berakibat pada perekonomian Indonesia yang menyebabkan ekonomi Indonesia cenderung stabil. Dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap JII dimasa pandemic dapat disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah.



---

<sup>12</sup>Asti 'Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham 72-75.